

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti berikut ini :

1. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata faktor-faktor yang meliputi pertumbuhan laba, dividend payout ratio, leverage, ukuran perusahaan dan stabilitas penjualan secara bersama-sama terbukti mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap price earnings ratio dalam penilaian saham pada saat kondisi pasar modal bearish. Kesimpulan tersebut didasarkan pada *uji F* dengan  $p < 0,05$  yang berarti hipotesis pertama terbukti kebenarannya.
2. Variabel dividend payout ratio terbukti mempengaruhi price earnings ratio secara bermakna pada kondisi pasar modal bearish (lesu) dengan  $p < 0,05$  melalui *uji t*. Sehingga dapat dikatakan hipotesis kedua terbukti, yang mengatakan Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menduga variabel dividend payout ratio yang dominan mempengaruhi price earning ratio pada kondisi pasar modal bearish (lesu) terbukti kebenarannya.
3. Variabel stabilitas penjualan berdasarkan hasil pengujian statistik yaitu *uji t* ternyata juga mempengaruhi price earnings ratio pada kondisi pasar modal bearish (lesu)

dengan  $p < 0,05$ .

4. Variabel pertumbuhan laba, leverage dan ukuran perusahaan berdasarkan taraf nyata 5% secara partial ternyata mempunyai pengaruh tidak bermakna terhadap price earnings ratio pada saat kondisi pasar modal bearish.
5. Faktor-faktor seperti pertumbuhan laba, dividend payout ratio, leverage, ukuran perusahaan dan stabilitas penjualan secara serentak terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan berdasarkan *uji F* ( $p < 0,01$ ) terhadap price earnings ratio dalam kondisi pasar modal bullish (membaik). Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti kebenarannya.
6. Variabel pertumbuhan laba mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap price earnings ratio pada kondisi bullish (membaik) dari hasil analisis statistik *uji t* ( $p < 0,05$ ). Kenyataan ini membuktikan bahwa hipotesis keempat terbukti kebenarannya.
7. Selain dari itu, pada kondisi pasar modal bullish (membaik) variabel-variabel seperti dividend payout ratio, leverage dan ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap price earnings ratio berdasarkan *uji t* ( $p < 0,01$ ).
8. Sedangkan stabilitas penjualan pada taraf nyata 5% dalam kondisi bullish (membaik) tidak mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap price earnings ratio.

9. Tampaknya pada kondisi pasar modal bullish (membaik) terjadi peningkatan pertumbuhan laba pada perusahaan industri dibandingkan kondisi bearish (lesu).
10. Variabel dividend payout ratio menunjukkan bahwa investor termasuk kelompok *the bird in the hand theory of dividend policy* yaitu kelompok yang menyukai dividend kas dengan anggapan keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan adalah milik pemegang saham.
11. Pada kondisi bullish (membaik) walaupun kecil secara relatif terjadi penurunan leverage untuk tingkat 0,50 ke atas dibandingkan dengan kondisi bearish (lesu).
12. Total aktiva sebagai indikasi ukuran perusahaan pada kondisi bullish (membaik) lebih banyak digunakan daripada kondisi pasar modal bearish (lesu).
13. Penjualan tampaknya menuju kearah yang stabil dari kondisi bearish ke bullish (membaik) untuk perusahaan industri manufaktur yang go public.

## 7.2. Saran-saran

1. Pasar modal Indonesia hendaknya mampu mengembangkan manajemennya untuk dapat berkompetisi dengan pasar uang ataupun pasar modal lainnya.
2. Sistem devisa secara terbuka dimana dana-dana dapat bebas mengalir masuk dan keluar pasar modal hendaknya dapat dipertahankan oleh pemerintah sebagai upaya merangsang

investor asing untuk lebih berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia.

3. Bapepam hendaknya bertanggung jawab melindungi investor dari perilaku yang tidak bermoral dan diluar peraturan yang ada melalui kejujuran, ketertiban dan efesiensi.
4. Dalam pasar modal sebaiknya pialang lebih meningkatkan profesionalismenya sehingga investor mendapat informasi yang lebih tepat dan benar dalam melakukan transaksi jual beli saham.
5. Perusahaan hendaknya berupaya untuk dapat membayar dividend kepada investor sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karena sebagai dampak dari adanya pasar modal yang baik dan wajar adalah memberikan kesempatan kepada investor untuk memiliki saham yang berarti investor dengan sendirinya berhak memperoleh bagian dari hasil usaha, namun bukan berarti perusahaan memaksakan diri untuk membayar dividend kalau memang tidak mampu membayarkannya.
6. Investor harus lebih menyadari resiko-resiko yang dihadapi untuk investasi pada saham didalam pasar modal sehingga tindakan-tindakan transaksi pembelian dan penjualan saham lebih rasional bukan berdasarkan emosional.